

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh solvabilitas, profitabilitas, kepemilikan publik, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan manajemen risiko. Periode penelitian dilakukan selama tiga tahun yaitu tahun 2014-2016 dengan sampel Bank Umum Konvensional di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 17 Bank Umum Konvensional yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut :

1. Solvabilitas yang diukur dengan *primary ratio* ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek dapat mendorong aktifitas pengungkapan manajemen risiko yang lebih baik.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Besarnya pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mendorong aktifitas pengungkapan manajemen risiko yang lebih optimal.

3. Kepemilikan Publik yang diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki publik dengan total saham yang beredar ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki publik akan mendorong aktifitas pengungkapan manajemen risiko yang lebih baik.
4. Kepemilikan manajerial yang diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi dan karyawan perusahaan dengan total saham yang beredar ditemukan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham yang dimiliki manajemen di industri perbankan masih sangat rendah.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak berkepentingan. Implikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Besarnya rasio perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek akan mendorong pengungkapan manajemen risiko yang lebih baik. Solvabilitas adalah faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi akan menyediakan informasi *risk management* secara luas dan menyeluruh. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan perolehan saham untuk program pendanaan selanjutnya. Oleh karena itu, apabila perusahaan

mampu mengelola solvabilitas dengan baik maka tingkat pengungkapan manajemen risikonya semakin baik.

2. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan mendorong perusahaan dalam mengungkapkan manajemen risiko secara optimal. Profit margin yang tinggi akan mendorong para manajer untuk mengungkapkan informasi mengenai perusahaan khususnya manajemen risiko yang lebih terperinci. Hal ini dikarenakan manajer ingin meyakinkan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karenanya, apabila perusahaan dapat mengelola profitabilitas dengan baik maka akan diikuti dengan semakin optimalnya pengungkapan manajemen risiko.
3. Publik yang memiliki saham di sebuah perusahaan bisa membentuk opini yang dapat menjadi tolak ukur citra perusahaan di masyarakat. Berkaitan dengan pengungkapan manajemen risiko, kepemilikan saham oleh publik bisa menjadi penyebab perusahaan mengungkapkan risiko-risiko yang lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan *empowerment* yang lebih kepada para pemegang saham publik agar dapat menjadi pengendali perusahaan dalam meminimalisir risiko-risiko yang mungkin tidak diungkapkan oleh perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu melakukan manajemen risiko yang maksimal agar dapat meminimalisir risiko-risiko yang nantinya akan berdampak pada kegiatan usaha perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu menjaga pengungkapan manajemen risiko secara optimal agar perusahaan tersebut dipercaya oleh masyarakat, khususnya investor.
2. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya menggunakan satu industri, yaitu perbankan umum konvensional saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sektor industri lain.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan variabel-variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko seperti, ukuran perusahaan, diversifikasi produk, diversifikasi geografis dan likuiditas.